

**PROSES PRODUKSI VIDEO RUMAH PRODUKSI ALCIV
STUDIO PADA *EVENT* ALCIV FUTSAL *CHAMPIONSHIP***

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ALFINA JUNESA
NIM. 12040320297

**PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**PROSES PRODUKSI VIDEO RUMAH PRODUKSI ALCIV STUDIO PADA *EVENT*
ALCIV FUTSAL *CHAMPIONSHIP***

Disusun oleh :

Alfina Junesa
NIM. 12040320297

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 14 Januari 2025

Mengetahui,
Pembimbing,



Edison, S. Sos, M.I.Kom
NIP. 1980416 202321 1 009

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Alfina Junesa
NIM : 12040320297
Judul : Proses Produksi Video Rumah Produksi Alciv Studio Pada Event Alciv Futsal Championsip

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 6 Januari 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Januari 2025



Dr. Enson Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811418 200901 1 006

Tim Penguji

Sekretaris/ Penguji II,

Ketua/ Penguji I,

Dr. Kodarni, S.ST.,M.Pd
NIP.19750927202321 1 005

Assyari Abdullah, M.I.Kom
NIP.19860510202321 1 026

Penguji III,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP.19691118199603 2 001

Penguji IV,

Yantos, S.IP.,M.Si
NIP.19710122200701 1 016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: ialn-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : ALFINA JUNESA
NIM : 12040320297
Judul : **PROSES PRODUKSI FOTO DAN VIDEO EVENT ALCIV
FUTSAL CHAMPIONSHIP OLEH RUMAH PRODUKSI
ALCIV STUDIO**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari :
Tanggal :

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Juni 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II

Nama Mustafa, M.I.Kom
NIP. 1981 0816 2023 211012

Nama Julis Suriani, M.I.Kom
NIP. 2022079101

- Hak Cipta Dimadungi Undang-Undang
1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 14 Januari 2025

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Alfina Junesa
NIM : 12040320297
Judul Skripsi : Proses Produksi Video Rumah Produksi Alciv Studio Pada Event Alciv Futsal Championship

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui,
Pembimbing

Edison S. Sos, M. I.Kom
NIP. 19780416 202321 1 009

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ALFINA JUNESA
 NIM : 12040320297
 Tempat/Tgl. Lahir : PEKANBARU, 21 JUNI 2002
 Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Prodi : ILMU KOMUNIKASI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PROSES PRODUKSI VIDEO RUMAH PRODUKSI ALCIN
 STUDIO PADA EVENT ALCIN FUTSAL CHAMPIONSHIP

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 JANUARI 2025

embuat pernyataan



ALFINA JUNESA
 NIM : 12040320297

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Alfina Junesa
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Proses Produksi Video Rumah produksi Alciv Studio Pada Event Alciv Futsal Championship

Mengeksplorasi dan menganalisis secara mendalam proses produksi video yang dilakukan oleh Rumah Produksi Alciv Studio dalam menyelenggarakan acara Alciv Futsal Championship. Event ini merupakan salah satu kegiatan olahraga yang melibatkan banyak peserta dan penonton, sehingga dokumentasi visual yang berkualitas sangat penting untuk merekam momen-momen penting dan mempromosikan acara tersebut. metode penelitian kualitatif dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik produksi media, khususnya dalam konteks event olahraga. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi rumah produksi lain yang ingin meningkatkan kualitas dokumentasi visual dalam acara yang mereka selenggarakan. Dengan memahami proses produksi yang efektif, diharapkan dapat tercipta hasil yang lebih baik dan berdampak positif bagi terselenggaranya acara di masa depan. Melalui penggunaan teknologi yang tepat, pengeditan yang cermat, dan evaluasi menyeluruh, Dengan demikian, hasil akhir dari produksi ini tidak hanya menjadi dokumentasi acara, tetapi juga sebagai bahan promosi yang efektif untuk kegiatan serupa di masa depan.

Kata Kunci: Proses Produksi, Video, Event

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Alfina Junesa
Study Program : Communication Science
Title : Video Production Process of Alciv Studio Production House at Alciv Futsal Championship Event

To explore and analyze in depth the video production process carried out by Alciv Studio Production House in organizing the Alciv Futsal Championship event. This event is one of the sports activities that involves many participants and spectators, so quality visual documentation is very important to record important moments and promote the event. qualitative research methods can contribute to the development of media production practices, especially in the context of sports events. In addition, this research can also be a reference for other production houses who want to improve the quality of visual documentation in the events they organize. By understanding the effective production process, it is hoped that better results can be created and have a positive impact on the organization of future events. Through the use of the right technology, careful editing, and thorough evaluation, the end result of this production will not only be a documentation of the event, but also an effective promotional material for similar activities in the future.

Keywords: Production Process, Video, Event



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Penulis ingin mengucapkan rasa syukur atas segala berkah, petunjuk, dan perlindungan-Nya yang memungkinkan penyelesaian tugas akhir ini. Doa serta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang membimbing umat manusia dari kegelapan menuju terangnya ilmu pengetahuan, seperti yang kita nikmati saat ini.

Skripsi dengan judul “**PROSES PRODUKSI VIDEO RUMAH PRODUKSI ALCIV STUDIO PADA *EVENT* ALCIV FUTSAL CHAMPIONSHIP**” ini di ajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Untuk yang teristimewa Ayahanda **Idham Khalik** dan Ibunda **Sulmayeni** tersayang yang senantiasa menjadi sumber penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia yang tak ada henti-hentinya mendoakan anak-anaknya. Teruntuk ayah sambung **M Irpan** terima kasih telah menjadi sosok ayah sambung yang baik yang selalu memberikan semangat serta perhatian yang baik selama penulis melaksanakan penelitian ini. Terima kasih telah menjadi cahaya penuntun dalam setiap langkah saya. Dukungan, kasih sayang dan semangat yang ayah ibu curahkan selalu menjadi alasan saya untuk terus maju, meski menghadapi berbagai rintangan. Pengorbanan waktu, tenaga dan doa ayah ibu yang sudah menghantarkan penulis hingga ke titik ini. Penulis menyadari semua tidak akan tercapai tanpa keberadaan ayah dan ibu di setiap langkah perjalanan hidup penulis.

Teruntuk abang kandung saya **Rafly Febratama**. Terimakasih sudah banyak mengajarkan pengalaman hidup yang begitu berharga untuk saya. Banyak canda tawa, suka dan duka yang kita lewati sedari kecil hingga kita tumbuh bersama. Untuk adik kandung saya **Feni Yulia**. Terimakasih sudah hadir di kehidupan ayah, ibu, dan kakak. Kehadiranmu memotivasi kakak untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan, semangat, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak berikut ini :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd Selaku Wakil Rektor II, Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D Selaku Wakil Rektor III
3. Bapak Dr. Imron Rosidi selaku Dekan Fakultas Dakwa dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau yang telah memberikan dukungan dan bantuannya kepada penulis.
4. Bapak Prof. Dr Masduki M.Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
5. Bapak Dr. Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc, Sc selaku Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Fakultas Ilmu Komunikasi Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Provinsi Riau
6. Bapak Dr.H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si., selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Edison, S.Sos, M IKom selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak serta memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat di selesaikan
10. Bapak Dr. Drs. Nurdin, MA selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal perkuliahan hingga selesai.
11. Kepada dosen serta pegawai Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal berkah yang baik bagi penulis kedepannya.
12. Kepada seluruh anggota keluarga besar yang telah mensupport, memberikan motivasi dan mendoakan penulis sehingga saat ini.
13. Kepada Anggota Cucu Nenek (Alghifari Putra Herdana, Bobby Kurniawan, Dhifullah, Dwi Ferdiansyahputra, Muhammad Iqbal, Nathan Tafani, Nofrian, Rizki Ramadhan) Teman seperjuangan sejak semester 1,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah menjadi bagian penting dari perjalanan panjang ini terima kasih atas setiap kebersamaan, dukungan, dan semangat yang tak pernah habis.

14. Junicho Maulana Wardinah, Siti Rhusny Hernawan, Habil Hamdi Ramadhan, Yuelsa Fitri, Dwi Ramadhani, Niken Izratul dan tak bisa disebut satu persatu namanya yang telah menjadi support dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
15. Kepada Dinda Shakira Puspitasari terima kasih telah menjadi tempat keluh kesah peneliti selama diperantauan.
16. Kepada sahabat SMA saya Annisa Aulia, Amanda Yellita Fitri, Esti Dwi Sasmita, Febri Lidianti, Silvi Yulia Anantri B, dan Suci Rahmatika yang telah menjadi tempat keluh kesah dan alasan peneliti untuk pulang dari perantauan.
17. Kepada Azhari Riau Pamungkas selaku CEO Alciv Studio beserta anggota lainnya yang telah membantu dan bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian serta memberikan data yang peneliti butuhkan.
18. Kepada teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi dan Broadcasting I. Terimakasih atas waktu, pengalaman, kebersamaan, dan kerjasama selama perkuliahan.
19. Terakhir saya ucapkan kepada diri sendiri, Alfina Junesa, Terima kasih sudah selalu kuat dan semangat dalam menjalani hari-hari. Terima kasih sudah selalu berusaha menjadi yang terbaik meski kadang yang terbaik belum tentu baik buat dirimu. Terima kasih sudah berusaha menjadi manusia, anak, kakak, adik, dan teman yang baik bagi orang disekelilingmu, mari kuatkan lagi bahu dan kencangkan lagi sepatu mu agar mampu berlari lebih kencang lagi. Sekali lagi Terima Kasih Fina kamu terbaik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi refrensi penelitian selanjutnya. Akhir kata dengan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Desember 2024
Penulis

ALFINA JUNESA
NIM. 12040320297

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.1 Landasan Teori	12
2.3 Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.3 Sumber Data Penelitian	22
3.4 Informan pada penelitian	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Validitas Data	24
3.7 Analisis Data	25
BAB IV GAMBARAN UMUM	26
4.1 Sejarah alciv studio	26
4.2 Profil Perusahaan	26
4.3 Visi dan Misi	26
4.4 Jasa dan Layanan	27
4.5 Logo Alciv Studio	27
4.6 Struktur Alciv Studio	27
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	29
5.1 Hasil Penelitian	29
5.2 Pembahasan	38

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP	47
6.1 Kesimpulan	47
6.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian	26
Tabel 4.1 Struktur Alciv Studio	30



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	24
Gambar 4.1	Logo Alciv Studi	30
Gambar 5.1	(Pertemuan antara kru alciv dengan panitia event)	33
Gambar 5.2	(Salah satu hasil foto pemain dalam mengabadikan momen)	35
Gambar 5.3	(Proses Pengambilan foto oleh kru yang bertugas)	36
Gambar 5.4	(Potongan video yang diambil dengan menggunakan teknik <i>following</i>)	37
Gambar 5.5	(Pengambilan gambar menggunakan drone)	38
Gambar 5.6	(Proses pengeditan video oleh editor)	40

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era digital saat ini, kegiatan olahraga tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga menjadi momen penting yang dapat dieksplorasi melalui media visual (Nathania 2019). Komunikasi tatap muka membuka peluang untuk interaksi yang lebih intens dan personal, sehingga memungkinkan terjalinnya hubungan yang lebih kuat dan bermakna antara pihak yang berkomunikasi. Proses komunikasi massa lebih kompleks dari produksi dan distribusi pesan-pesannya dibandingkan dengan sistem atau jenis komunikasi lainnya. Pesan-pesan media diterima dan dikonsumsi oleh banyak orang yang heterogen dan anonim. Pesan-pesan media massa yang diproduksi oleh suatu tim tertentu, dan terkadang sulit secara pasti ditentukan siapa yang bertanggung jawab. Pekerjaan media melibatkan banyak unsur dan bidang. Media elektronik sifatnya lebih kompleks dalam mekanisme dan proses produksinya dibandingkan dengan media cetak. Dalam suatu produksi televisi misalnya, melibatkan penulis script, sejumlah aktor, seorang produser, seorang sutradara, operator kamera dan kru lainnya, serta host dan yang lainnya. Pertunjukkan melalui televisi merupakan hasil kerjasama di antara sejumlah pihak yang memiliki peran dan fungsi yang berbeda. Dengan demikian, komunikasi massa dicirikan oleh sejumlah faktor, yakni: (1) Pesan-pesan komunikasi massa diproduksi oleh suatu organisasi yang kompleks, (2) Media bagi pesan-pesan duplikasi yang akurat, dan (3) Pesan-pesan didistribusikan untuk sejumlah besar audience dalam waktu bersamaan (Halik 2019)

Dalam konteks industri kreatif, kualitas produksi video sangat berpengaruh terhadap persepsi masyarakat terhadap suatu peristiwa. Sebuah penelitian oleh Smith (2020) menunjukkan bahwa konten visual yang menarik dapat meningkatkan engagement dan memberikan dampak positif terhadap citra suatu acara. Oleh karena itu, penting bagi Al Civ Studio untuk menerapkan teknik-teknik produksi yang tepat agar hasil yang diperoleh tidak hanya informatif, tetapi juga menarik secara estetika.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam proses produksi juga menjadi faktor penentu. Dengan adanya perangkat kamera dan peralatan editing yang canggih, rumah produksi dapat menghasilkan konten yang lebih profesional. Menurut Johnson (2021), inovasi dalam teknologi produksi multimedia memungkinkan pengambilan gambar yang lebih

dinamis dan pemrosesan video yang lebih efisien, sehingga dapat memenuhi ekspektasi audiens yang semakin tinggi.

Maraknya studio fotografi dengan konsep yang berbeda serta dengan banyak munculnya fotografer freelance membuat dunia fotografi semakin terdengar akrab ditelinga khalayak ramai. Umumnya di dalam studio fotografi tidak hanya bergerak dalam bidang foto saja, namun ada disebagian studio terdapat juga yang membuka jasa videografi. Hal inilah yang membuat studio foto dan juga fotografer freelance tetap eksis di dalam industri fotografi dan juga videografi. Istilah photography dan videography saat ini sudah terdengar lumrah ditelinga masyarakat. Hampir segala aktivitas masyarakat berkaitan dengan photography dan videography baik untuk kepentingan pribadi maupun kelompok. (Akbar 2020)

Dengan terus berkembangnya teknologi terkhusus dalam dunia elektronik maka semakin banyak jenis-jenis kamera yang diproduksi hingga ke bentuk digital. Kamera digital hadir dalam keberagaman bentuk dan warna, fasilitas, kelengkapan aksesoris, dan harga yang ditawarkan (Kurniawan 2019). Pemilihan dan penggunaan kamera yang tepat serta dengan disertai teknik pengambilan yang baik akan membuat hasil produksi lebih memuaskan. Produksi akhir yang biasa diabadikan dalam sebuah momen ada berbagai macam, namun umumnya berbentuk seperti foto dan video. Sebagaimana foto dan video adalah bukti bahwa adanya momen tertentu dalam kehidupan manusia.

Kamera merupakan alat untuk menangkap gambar yang dibantu oleh lensa kemudian direfleksikan menuju cermin yang kemiringannya 45 derajat lalu diteruskan ke pentaprisma (untuk meneruskan cahaya dari lensa menuju viewfinder) pemberhentian terakhir di viewfinder (jendela bidik atau jendela kecil pada kamera untuk melihat objek yang akan diambil.^{ibid.} Teknologi pada saat ini membuat para videographer menggunakan kamera sebagai produksi karya audio visual (dapat didengar dan dilihat). Produksi ini mulai dari video prewedding, video wedding, company profile, videoklip, iklan, film pendek, film dokumenter maupun film layar lebar.

Dalam proses produksi video, perencanaan adalah langkah awal yang sangat penting. Tim produksi harus merancang skenario pengambilan gambar, menentukan lokasi, dan mempersiapkan peralatan yang diperlukan. Menurut penelitian Brown (2019), perencanaan yang matang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dapat mengurangi risiko kesalahan selama pengambilan gambar dan meningkatkan efisiensi produksi.

Rumah Produksi Alciv Studio memiliki pengalaman dan keahlian dalam bidang produksi multimedia, khususnya dalam konteks acara olahraga. Dengan tim yang terampil dan peralatan modern, Alciv Studio berkomitmen untuk menghasilkan konten yang tidak hanya informatif tetapi juga secara visual menarik. Proses produksi yang mereka lakukan mencakup berbagai tahapan, mulai dari perencanaan hingga pascaproduksi. Kinerja produksi video, tentunya di perlukan suatu tahapan bagaimana cara membuat suatu video yang di namakan dengan proses produksi. Proses produksi adalah salah satu cara, metode ataupun teknik menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan alat produksi yang ada. Proses produksi jika dilakukan secara profesional melalui suatu proses yang tidak sederhana dan terperinci. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya, proses produksi mempunyai standar operasional yang harus dilakukan. Pentingnya melakukan standar operasional proses produksi ini dilakukan untuk membantu tahapan produksi agar lebih baik dan terperinci, sehingga tidak ada proses yang terlewatkan mulai dari awal sampai produksi selesai dilakukan. Tahapan dalam proses produksi ini dimulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Salah satunya yang menarik perhatian penulis adalah Alciv Studio. Berdasarkan observasi penulis, Alciv Studio didirikan sejak tahun 2018 yang mana didirikan oleh 3 sekawan, yang dimulai dari ketertarikan dalam dunia media kreatif. Alciv Studio merupakan salah satu studio foto yang menerima jasa foto dan video di pekanbaru dengan ciri khasnya tersendiri, hal ini juga bisa disesuaikan dengan permintaan klien. Pada tahun 2021 alciv Studio mengikuti lomba iklan yang diadakan oleh transmedia yang mana menjadi juara pertama pada saat itu. Perlengkapan alat, jenis lensa kamera yang kurang memadai serta kru yang kurang handal sempat menjadi problematika tersendiri bagi alciv studio. Namun sering berjalannya waktu alciv studio terus berkembang untuk memperlihatkan jati dirinya khususnya dimedia massa dan berupaya eksis ditengah masyarakat Kota Pekanbaru. Memasuki tahun 2023 alciv studio semakin berkembang hingga akhirnya mendirikan jasa foto dan video secara legalitas. Selain itu alciv studio selalu memberikan kenyamanan bagi pelanggan dan menjalin hubungan baik dengan memberikan informasi yang akurat ataupun memberikan sasaran aktivitas sosial dengan tujuan mempererat hubungan dengan pelanggan pada umumnya. Informasi ini penulis peroleh langsung dari keterlibatan penulis sebagai bagian dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alciv studio. Alciv studio sendiri beralamat di Jalan Bakti, perumahan bakti indah no 12 A, kota pekanbaru, riau

Pada penelitian ini penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang memfokuskan pada proses produksi foto video di Rumah Produksi Alciv Studio. Adapun judul dalam penelitian ini yakni **“PROSES PRODUKSI VIDEO RUMAH PRODUKSI ALCIV STUDIO PADA *EVENT FUTSAL CHAMPIONSHIP*”**.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk dapat memahami unsur-unsur yang terdapat dalam penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai pedoman pelaksanaan penelitian. Ada pun penegasan istilah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Proses Produksi

Proses produksi dapat diartikan sebagai cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan dan dana) yang ada. (Sihadi, Purwatianingsih, Pangemanan, Gamaliel 2018)

2. Video

Video adalah kumpulan gambar diam yang bergerak secara berurutan dan disertai dengan suara, yang direkam dan diputar kembali dengan menggunakan alat perekam video seperti kamera video atau perangkat ponsel cerdas. Proses pengambilan video melibatkan merekam serangkaian gambar diam dengan cepat (biasanya 24 hingga 60 gambar per detik), yang kemudian diputar kembali dalam urutan yang sama untuk menciptakan ilusi gerakan. Video merupakan medium yang sangat populer untuk menyampaikan informasi, hiburan, dan pesan visual dalam berbagai konteks, seperti film, televisi, vlog, tutorial online, dan lain-lain (Ekawardhana 2020).

3. Event

Event merupakan sebuah kegiatan yang dirancang untuk memperingati peristiwa-peristiwa bersejarah, pencapaian individu atau kelompok, serta momen-momen penting lainnya dalam kehidupan manusia. Event ini terikat dengan norma adat, budaya, tradisi, dan keyakinan masyarakat, dan diselenggarakan dengan tujuan tertentu, melibatkan komunitas masyarakat, dan berlangsung dalam waktu yang telah ditetapkan. (Universitas Negeri Yogyakarta, 2020).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses produksi foto dan video oleh rumah produksi alvic studio?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan proses produksi foto dan video oleh rumah produksi alciv studio

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksud untuk memberikan berbagai manfaat baik teoritis maupun , praktis, diantaranya sebagai berikut:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

1. Untuk memberikan sumbangsih akademik bagi penulis, khususnya mahasiswa ilmu komunikasi pada umumnya.
2. Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah peneliti dapatkan selama kuliah ilmu komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN Suska Riau
3. Hasil penelitian dimaksudkan untuk menjadi dokumen akademik yang bermanfaat sebagai referensi bagi dunia akademik.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Memberikan masukan pada pihak alciv studio
2. Untuk memberikan manfaat dan wawasan bagi para praktis komunikasi agar mengetahui secara mendalam bagaimana suatu media memproduksi program siaran yang menarik
3. Penelitian ini juga dilakukan sebagai syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana ilmu komunikasi di jurusan ilmu komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam rangka mengetahui dan memudahkan penelitian ini secara keseluruhan, penulis melampirkan penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Gambaran umum berisikan tentang lokasi penelitian, yaitu Menjelaskan tentang Sejarah, visi dan misi, dan struktur organisasi.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang bagaimana prose produksi foto dan video oleh rumah produksi alciv studio.

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Pembahasan kajian teoritis ini bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan konsep-konsep yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Dalam sub ini juga terdapat kerangka teoritis yang nantinya sebagai tolak ukur dalam penelitian. Dengan kerangka teoritis inilah konsep operasional dirumuskan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian.

1. Omie Rizka Nathania (2019) dengan judul “Proses Kreatif Videographer dalam Pembuatan Cinematography Wedding Di Aghesa Photography”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses kreatif videographer dalam pembuatan cinematography wedding di Aghesa Photography Pekanbaru. penelitian ini menggunakan jenis penelitian descripttif kualitatif yang mempelajari masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kreativitas membutuhkan proses yang menuntut kecakapan, keterampilan, dan motivasi yang kuat. Kreativitas juga berarti kecakapan seseorang untuk membuat kombinasi baru dari data, informasi dan unsur-unsur yang ada. Kreativitas seorang videographer dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan ide atau gagasan baru berupa sesuatu yang belum pernah ada atau sesuatu yang sudah pernah ada dengan cara mengkolaborasi apa yang ada di dalam diri dan sekitarnya sehingga muncul ide atau gagasan orisinal dari proses berfikir yang terintegrasi.(Omie Rizka Nathania 2019)
2. Wahyu Perdana (2021) dengan judul “Proses Produksi Video Klip New Fanda- Bukan Milikku oleh Bagas Prduction”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses produksi video klip lagu Bukan Milikku oleh New Fanda yang hanya menggunakan peralatan seadanya dan hanya dengan durasi produksi 2 hari, mulai dari pra produksi hingga pasca produksi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan descripttif, menggunakan 1 orang informan yaitu sutradara bagas production dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses produksi video klip New Fanda–Bukan Miliku, masih belum berjalan dengan baim karena tidak adanya manuscript berupa naskah tertulis sehingga menyebabkan terjadinya pengambilan gambar tambahan di

luar jadwal yang telah disepakati pada tahap pra-produksi dan baik anggota band maupun tim produksi video klip New Fanda–Bukan Miliku, masih kurang professional karena pada proses pengambilan gambar, salah satu dari anggota band ada yang datang terlambat sehingga mengakibatkan proses pengambilan gambar sempat tertunda dan mengakibatkan ada beberapa adegan yang harus dibuang di karenakan waktu yang sedikit. (Wahyu Perdana 2021)

3. Argiyan Dwi Pritama, Gustin Setyaningsih, dan Tri Mardani (2020) Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat yang berjudul “Pelatihan Produksi Video untuk Konten Produksi Online di Industri Kecil Menengah Kabupaten Pekalongan” Vol 2. Dalam jurnal ini membahas mengenai pelatihan produksi video promosi untuk industri kecil menengah dengan metode analisis terhadap peserta. Pelatihan produksi video untuk konten promosi online di Industri Kecil Menengah (IKM) Kabupaten Pekalongan yang dilaksanakan mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan ketrampilan peserta mengenai pembuatan konten video. Keterampilan yang didapatkan oleh peserta diharapkan mampu dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari dan juga diterapkan dalam usahanya. Saran untuk kedepannya setelah pelatihan ini diperlukan sebuah konsistensi dalam pembuatan video promosinya, sehingga akan meningkatkan kesadaran merk terhadap usahanya di ranah *digital* atau media *online*. (Setyaningsih, Mardani 2020)
4. Deni Afrizal (2018) dengan judul “Proses Produksi *Video Profile* Suska TV Scriptsi mahasiswa UIN SUSKA RIAU”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses produksi video profile Suska TV dengan menggunakan metode penelitian kualitatif pendektan descripttif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses produksi video profile Suskatv secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik, hanya saja terdapat beberapa kendala alam pada saat syuting dilakukan diluar lapangan yang menyulitkan tim produksi untuk melakukan shooting seperti cuaca yang terlalu panas atau mendung serta angin yang terlalu kencang yang membuat drone sulit untuk dikendalikan. Berdasarkan penelitian dilapangan yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa proses produksi video profile Suskatv dimulai terdiri dari tiga tahapan yakni praproduksi, produksi, dan yang terakhir ialah pasca produksi. Pada tahap praproduksi pembuatan video profile Suskatv terdiri dimulai dengan mengolah ide cerita, menyusun kru produksi dan dilanjutkan dengan menentukan atau meninjau lokasi shooting. Setelah tahap pra-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi selesai dilakukan maka dilanjutkan dengan tahap produksi atau tahap eksekusi naskah yang telah dibuat. Tahap produksi video profile Suskatv dimulai dari briefing produksi yang dipimpin sutradara dan selanjutnya dilakukan pengambilan gambar atau shooting. tahap terakhir ialah tahap pasca-produksi atau tahap penyuntingan. Setelah kegiatan pengambilan gambar dianggap selesai maka dilakukannya proses penyuntingan video yang telah dibuat. Pada tahap pasca produksi video profile Suskatv terdiri dari dua bagian atau sub-tahapan pasca produksi yaitu proses editing dan review. adegan yang telah direkam yang masih berupa video mentah kemudian dilakukannya proses editing agar menjadi satu kesatuan video yang utuh dalam bentuk format video yang diinginkan. (Afrizal 2018)

5. Naurah Thifalia, Santi Susanti (2021) dengan judul jurnal Produksi Konten Visual dan Audio Visual Media Sosial Lembaga Sensor Film. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui produksi konten visual dan audio visual media sosial lembaga sensor film. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, kajian pustaka, serta dokumen yang mendukung. Produksi konten audio visual ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu praproduksi, produksi dan pasca produksi. Pada praproduksi mempersiapkan pertanyaan, memastikan perlengkapan shooting, menentukan lokasi shooting dan membentuk tim. Pada tahap produksi melakukan pengambilan gambar hanya dari satu sudut gambar saja, sesuai jumlah karema yang digunakan. Dan pada tahap terakhir yaitu pasca produksi melakukan penyuntingan, pemotongan dan merangkai potongan gambar dengan adobe premiere pro (Thifalia , Susanti 2021)
6. Sigit Setya Kusuma, Danang Hamdani, Dadan Nugraha, Yati Nurhayati dan Resma Fahmi Ramdhan (2020) dengan judul jurnal Pendampingan dan Pembuatan Video Profil Untuk Promosi Wisata Desa Cisantana Kabupaten Kuningan. Metode pelaksanaan pada proses pembuatan video profil memiliki tiga tahapan yaitu, praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Pada tahap praproduksi yang dilakukan adalah mencari referensi video profile, memproses materi outline, durasi, target penonton, tempat, budget dan lain-lain. Setelah tahap praproduksi dilakukan kemudian dilanjutkan dengan proses produksi. Yang mana pada tahap ini melakukan shooting. Tim akan mengambil gambar video sesuai dengan naskah Video profile. Tahap selanjutnya adalah pasca produksi dengan melakukan proses

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

editing offline, memasukkan instrumen suara dan editing online.(Kusuma et al. 2020)

7. Jumadal Simamora (2020). Dengan judul jurnal Produksi Konten Multimedia Untuk Ibadah Online HKBP Perumnas Tangerang Selama Masa Pandemic Covid-19. Penelitian berisikan tentang Wabah virus Corona yang juga dikenal sebagai Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), telah secara drastis mengubah kehidupan orang-orang di seluruh dunia dalam waktu singkat. Wabah virus Covid-19 dengan cepat menyebar ke seluruh dunia sejak pertama kali ditemukan di Wuhan pada akhir tahun 2019. Covid -19 awalnya dikonfirmasi di Indonesia pada 2 Maret 2020. Selain itu, pemerintah menerapkan inisiatif dan langkah strategis untuk mencegah penyebaran virus, termasuk pemisahan sosial (Physical Distancing). Menyusul upaya ini, kebijakan bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan beribadah dari rumah diterapkan. Untuk menunjukkan dukungannya terhadap tindakan pemerintah tersebut, gereja HKBP Perumnas Tangerang juga menghentikan pelaksanaan ibadah mingguan untuk orang dewasa dan sekolah minggu di gereja tersebut dan malah menyelenggarakan ibadah keluarga di rumah masing-masing. Tentu saja, ibadah keluarga di rumah berbeda secara signifikan dari ibadah jemaat di lingkungan gereja. Ibadah dilakukan di rumah hanya memanfaatkan ritual yang sudah dicetak dan tidak dipimpin oleh sesepuh atau pendeta. Kegiatan PkM ini mencoba mengatasi kendala tersebut dengan menyediakan video-video ibadah yang dipimpin oleh pendeta yang dapat diakses oleh seluruh jemaah melalui internet. Khotbah pendeta direkam dalam video, yang kemudian diedit dan diunggah ke YouTube. Konten Youtube Perumnas HKBP yang meliputi khotbah pendeta, himne mingguan, dan rekaman ibadah sekolah minggu HKBP, merupakan output dari PkM ini. Alhasil, meskipun jemaat beribadah di rumahnya masing-masing, mereka tetap bisa mengikuti ajaran dan ibadah pendeta.(Simamora 2020)
8. Malik Abdul Karim (2018) dengan judul “Perancangan Video Promosi Portblue sebagai Upaya Meningkatkan Brand Awariness” yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana merancang sebuah video promosi Portblue sebagai Upaya Meningkatkan Brand Awariness. menghasilkan rancangan video promosi dengan media videografi dari Portblue sebagai upaya meningkatkan Brand Awareness. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Konsep dari Perancangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Video Promosi Portblue sebagai upaya meningkatkan Brand Awareness adalah “special” makna kata “Special” berasal dari bahasa inggris yaitu istimewa sesuai dengan keyword yang ditemukan maka video promosi portblue ini melalui sepatu *bernama Monkey Oxblood* menjadikanya istimewa. Special adalah sesuatu hal yang berharga yang mana mempunyai sebuah nilai lebih untuk dipertahankan sehingga pantas untuk dimiliki oleh orang yang memilikinya, Sama halnya dengan merek ini, Portblue merupakan hal yang spesial atau istimewa karena baik material yang digunakan adalah material yang berasal dari indonesia sendiri maupun desain yang dirancang mempunyai keunikan tersendiri. Sehingga konsumen yang memiliki produk dari merek ini mempunyai kebanggaan tersendiri karena produk ini mempunyai nilai yang lebih dari pada yang lain, maka video promosi ini mampu memperkenalkan kelebihan dari merek *portblue*.(Karim 2018)

9. Nita Rimayanti, Ana Yulianti, Belli Nasution, Evawani Elsyia Lubis (2019) dengan judul jurnal Pembuatan video Profil lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Riau Sebagai Media Promosi Berbasis Multimedial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan video profil lembaga penelitian dan pengabdian universitas riau sebagai media promosi berbasis multimedia. Teknik pengumpulan data yang di digunakan adalah observasi langsung dengan cara melakukan kunjungan lapangan pada lokasi yang sedang di teliti dan melakukan wawancara dengan berbagai narasumber yang berkompeten di bidangnya. Pada pembuatan video profil ini melakukan tiga tahapan, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Tahapan praproduksi melakukan pengumpulan data, riset dan observasi, pengembangan ide, treatment, dan storyboard. Pada tahap produksi melakukan shooting. Tahap pasca produksi melakukan editing dengan adobe premiere pro dan after effect, mixing, Evaluasi Hasil Akhir dan Master.(Rimayanti et al. 2019)
10. Tomi Firdaus, “Proses Produksi Wedding Sinematografi Konsumen Etnis Tionghoa di Max Bridal Pekanbaru”. Penelitian ini membahas proses produksi wedding sinematografi konsumen etnis Tionghoa di Max Bridal Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga tahapan proses produksi wedding sinematografi yaitu: pertama pra produksi, dimulai dengan perencanaan ide kemudian melakukan perencanaan program, diikuti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tahap rapat team, serta penugasan kru peliputan sebelum melakukan produksi wedding sinematografi. Kedua produksi, proses produksi wedding sinematografi ini terbagi atas dua tahap yang pertama persiapan produksi dan melaksanakan produksi, didalam persiapan produksi dimulai dengan koordinasi team dan kemudian menyiapkan peralatan-peralatan apa saja yang akan digunakan sebelum memulai penyutingan, setelah shooting selesai kameramen dan direktur melakukan preview kembali hasil penyutingan tersebut sebelum menyerahkannya kepada editor. Dan terakhir pasca produksi, yakni tahap pengeditan hasil dari pengambilan yang telah dilakukan pada tahap produksi. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan teori yang sama, sedangkan perbedaannya yaitu lokasi dan subjek penelitian.(Firdaus 2017)

2.1 Landasan Teori

Menurut Rachmat Kriyantono, fungsi teori adalah membantu peneliti menerangkan fenomena yang menjadi pusat perhatian. Teori adalah himpunan konsep, definisi dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi di antara variabel untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut. Teori mempunyai peranan yang besar, karena teori mengandung tiga hal : Pertama, teori adalah serangkaian proposisi antar konsep yang saling berhubungan. Kedua, teori menjelaskan secara sistematis suatu fenomena sosial dengan cara menentukan hubungan antar konsep. Ketiga, teori juga menjelaskan fenomena tertentu dengan cara menentukan konsep mana yang berhubungan dengan konsep lainnya.(Kriyantono 2022)

Menurut koentjaraningrat, teori mempunyai fungsi-fungsi: Pertama, menyimpulkan generalisasi-generalisasi dari fakta-fakta hasil pengamatan, artinya merupakan kesimpulan induktif yang menggeneralisasi hubungan antara fakta-fakta. Kedua, memberikan kerangka orientasi untuk analisis dan klarifikasi dari fakta fakta yang dikumpulkan dalam penelitian, berfungsi sebagai pendorong proses berfikir deduktif yang bergerak dari gambar abstrak ke dalam fakta-fakta konkret. Ketiga, memberikan ramalan terhadap gejala gejala baru yang terjadi, artinya memberikan prediksi atau ramalan sebelumnya mengenai fakta-fakta yang akan terjadi. Keempat mengisi lowongan-lowongan dalam pengetahuan tentang gejala-gejala yang telah atau sedang terjadi.

Adapun teori-teori yang menerangkan dan menjadi landasan yang berguna untuk mengarahkan penelitian dan memperoleh kebenaran dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.1. Proses Produksi

Mendengar kata produksi dalam kehidupan sehari-hari pasti terbayang pada kegiatan berskala besar yang membutuhkan peralatan canggih dan melibatkan ribuan pekerja.

Sebelum membahas proses produksi, terlebih dahulu akan di jelaskan apa yang dimaksud dengan proses. Jadi, Proses adalah cara, metode, atau teknik untuk mengatur atau melaksanakan sesuatu.. Sedangkan Produksi adalah proses menemukan nilai baru dan menghasilkan keuntungan, bentuk, waktu, dan lokasi faktor produksi yang memenuhi kebutuhan pelanggan.(Julyanthry et al. 2020)

Sesuai pembahasan di atas dapat didefinisikan proses produksi, yaitu suatu cara, atau teknik yang memberikan keuntungan, bentuk, waktu, dan tempat untuk menambah atau menciptakan manfaat pada faktor produksi untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Menurut subagyo proses mengubah *input* menjadi *output*, atau proses produksi. Sedangkan menurut Gitosdarmo, proses produksi melibatkan kolaborasi antara bahan baku, bahan penolong dan pekerja, serta mesin dan peralatan. Menurut definisi tersebut, produksi barang dan jasa melibatkan tenaga kerja, pengetahuan, teknologi (misalnya Tenaga kerja, pengetahuan, teknologi, bahan mentah, dan peralatan semuanya penting untuk produksi barang dan jasa. (Rusdiana, Ramdhani 2021).

Menurut Subagyo, proses produksi terbagi menjadi 3 macam yang sifatnya ekstrim, yaitu:

- a. Proses produksi terus menerus Proses produksi terus menerus adalah proses produksi yang tidak pernah berganti macam barang yang dikerjakan.
- b. Proses produksi terputus-putus Dikatakan proses produksi terputus-putus karena perubahan proses produksi setiap saat terputus apabila terjadi perubahan macam barang yang dikerjakan.
- c. Proses produksi intermediated Dalam kenyataannya kedua macam proses produksi di atas tidak sepenuhnya berlaku. Biasanya merupakan campuran dari keduanya. Hal ini disebabkan macam barang yang dikerjakan memang berbeda, tetapi macamnya tidak terlalu banyak dan jumlah barang setiap macam cukup banyak. (Rusdiana 2020)

2.1.2. Jenis-Jenis Produksi

Dalam produksi, Fachruddin membagi 2 jenis produksi video yaitu:

a. Produksi Lapangan

1. ENG (electronic news gathering – produksi berita elektronik).
Proses rekaman video jenis berita dengan menggunakan peralatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mudah dibawa (portable), misalnya kamera VCR portable dan satu mikrofon, dengan kru seorang juru kamera disertai seorang sutradara yang sekaligus merangkap sebagai reporter

2. EFP (electronic field production – produksi lapangan elektronik). Sama dengan ENG, hanya jeni Program yang diproduksi documenter, sinetron (film style).

3. MCR (multi camera remote). Produksi lapangan dengan menggunakan kamera lebih dari satu, dengan switcher, beberapa monitor, sound system. Produksi yang direkam adalah sinetron, music olahraga, event, dan sebagainya.

b. Produksi Studio

1. Live Program - disiarkan secara langsung, tahap produksi merupakan tahap akhir dalam proses. Kebanyakan program-program berita, olahraga, upacara kenegaraan disiarkan secara langsung.

2. Video taping –direkam di kaset video

3. Live on tape – produksi berlansung terus tanpa terhenti, sampai akhir program. Seperti format live, namun sebelum ditayangkan dilakukan editing hanya dalam hal-hal khusus (insert editing), program per bagian (segmen). Dan program ditayangkan segera pada lain waktu. Menurut Rachman, “dalam proses produksi memiliki beberapa tahapan yang harus dilakukan, tahapan itu adalah pra produksi (perencanaan), produksi (liputan), dan pasca produksi (editing dan manipulating).”

2.1.3. Langkah-Langkah Produksi

Fred Wibowo (Wibowo 2007) mengatakan tahapan pelaksanaan produksi yang harus dilalui sesuai Standar Operation Procedure (SOP) dalam melakukan sebuah produksi yaitu:

a. Pra produksi (ide, perencanaan dan persiapan)

Tahap ini sangat penting sebab jika tahap ini dilaksanakan dengan rinci dan baik sebagian pekerjaan dan produksi yang direncanakan sudah beres. Morissan (Morissan 2018) menjelaskan tahap pra produksi adalah semua kegiatan pengambilan gambar (shooting). Dalam perencanaan ini terjadi proses interaksi antara kreativitas manusia dengan peralatan pendukung yang tersedia. Baik buruknya proses produksi akan sangat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan oleh perencanaan diatas kertas. Perencanaan diatas kertas merupakan imajinasi yang dituangkan diatas kertas nantinya akan diproduksi dilapangan. Apa yang direncanakan diatas kertas itulah yang akan dibuat audio visualnya sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Pada tahap ini juga dilakukannya penemuan ide/ gagasan. Dari ide tersebut kemudian dilakukan riset khalayak, setelah riset dan ditemukan data yang valid maka seorang produser menulis menjadi sebuah konsep atau gambaran kasar yang akan diproduksi. Ide itu biasanya bias muncul kapan saja dan darimana saja saat kita menemukan suatu ide, misalnya ketika melihat sebuah peristiwa, momentum atau apa saja yang ada di sekitar kita. (Akraman 2018).

Menganalisa skenario dengan melihat adegan yang tertulis dalam skenario dan mengungkapkan penilaiannya pada sutradara. Analisis skenario dalam script conference dilakukan dari berbagai aspek, seperti teknis, artistik, dan dramatik. Pra produksi adalah tahap yang sangat penting, karena jika tahap ini dilaksanakan dengan rinci dan baik, maka sebagian pekerjaan dari produksi yang direncanakan akan selesai dengan baik pula.

Tahapan pra produksi meliputi tiga bagian antara lain:

1) Penemuan ide

Tahap ini dimulai ketika seorang produser menemukan ide atau gagasan, membuat riset dan menuliskan naskah, atau meminta penulis naskah mengembangkan gagasan menjadi naskah sesudah riset.

2) Perencanaan

Tahap ini meliputi penetapan jangka waktu kerja (time schedule), penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi dan crew. Selain estimasi biaya, penyediaan biaya dan rencana alokasi merupakan bagian dari perencanaan yang perlu dibuat secara hati-hati dan teliti.

3) Persiapan

Tahap ini meliputi pemberesan semua kontrak, perizinan, dan surat menyurat. Latihan para artis dan pembuat setting, meneliti dan melengkapi peralatan yang diperlukan. Semua ini paling baik diselesaikan menurut jangka waktu kerja (time schedule) yang sudah ditetapkan.

b. Produksi (Pelaksanaan)

Produksi adalah seluruh kegiatan liputan (shooting) baik di studio, dilapangan atau distudio maupun dilapangan. Proses liputan (shooting) disebut juga taping.

Pada tahap ini, prinsipnya memvisualisasikan konsep naskah atau rundown agar dapat dinikmati pemirsa, dimana sudah melibatkan bagian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain yang bersifat teknis. Karena konsep tersebut agar dapat dilihat harus menggunakan peralatan (equipment) yang sudah pasti ada orang (operator) terhadap peralatan tersebut agar dapat beroperasi atau lebih dikenal dengan production service. (Setyobudi, 2019).

Melaksanakan bentuk naskah menjadi bentuk audio visual. Fachruddin Fatimah 2017) membagi tahapan produksi kedalam dua tahap, yaitu:

1. Persiapan Produksi

Briefing produksi juga merupakan tahap yang penting agar produksi terlaksana sesuai mekanisme dan prosedur kerja yang diinginkan. Selain itu, briefing produksi merupakan langkah bagi setiap kru yang tergabung dalam pelaksanaan produksi untuk beradaptasi. Agar pembahasan cara kerja masing-masing wewenang, dan batas kerjanya tidak tumpang tindih, pengaturan hendaknya disesuaikan dengan instruksi sutradara sebagai pemimpin produksi di lapangan.(Firdaus 2017)

- a. Seluruh kru mengadakan koordinasi dan membahas materi yang akan diliput.
- b. Menyiapkan peralatan shooting Yang dimaksud menyiapkan peralatan shooting adalah semua perlengkapan yang dibutuhkan departemen kamera berikut perlengkapan penunjangnya, seperti tangga dan scaffolding, semacam steger untuk meletakkan lampu atau kamera. Penata fotohografi menentukan komposisi alat yang dibutuhkan berdasarkan script breakdown, story board, dan rehearsal.
- c. Menyiapkan transportasi
- d. *Chengking* peralatan khususnya kamera, baterai dan memori

2. Recording

Recording sendiri adalah proses merekam gambar yang diambil di lapangan untuk kebutuhan sebuah program siaran tunda. Sesuai dengan program makan-makan yang merupakan salah satu siaran tunda.(Firmada 2016)

Hal pertama yang perlu dilakukan adalah mengolah ide cerita menjadi sebuah skenario dengan beberapa tahap yang biasa dilalui agar arahnya jelas, tidak melenceng jauh dari ide dasar, dan agar kerangka ceritanya terkunci.(Firdaus 2017)

c. **Pasca Produksi (penyelesaian dan penayangan)**

Pasca produksi (penyelesaian dan penayangan) adalah semua kegiatan setelah liputan/shooting/taping sampai materi itu dinyatakan selesai dan siap disiarkan atau diputar kembali

Menurut Fachruddin, editing itu sendiri adalah proses menyusun, memanipulasi, dan merangkai ulang rekaman video (master tape) menjadi suatu rangkaian cerita yang baru (sesuai naskah) dengan memberikan penambahan tulisan, gambar, atau suara sehingga mudah dimengerti dan dapat dinikmati pemirsa. Pada stasiun televisi, profesi yang bertugas melakukan kegiatan penyuntingan gambar (editing televisi) disebut seorang editor. (Fachruddin 2017)

Pasca produksi memiliki tiga langkah utama yaitu editing off line, editing on line, dan maxing. (Wibowo 2007)

1) *Editing off line*

Setelah di shooting selesai, script boy/girl membuat loading, yaitu mencatat kembali semua hasil shooting berdasarkan catatan shooting dan gambar. Di dalam loading time code (nomor kode yang dibuat dan muncul dalam gambar) dan hasil pengembalian setiap shoot dicatat. Kemudian berdasarkan catatan itu sutradara membuat editing kasar yang disebut editing off time (dengan copy video VHS supaya murah) sesuai dengan gagasan yang ada dalam sinopsis dan treatment. Materi hasil shooting langsung dipilih dan disambung-sambung dalam pita VHS (video head system). Sesudah editing kasar ini jadi, hasilnya dilihat dengan seksama dalam screening. Sesudah hasil editing off line dirasa pas dan memuaskan barulah editing script. Naskah editing ini sudah dilengkapi dengan uraian untuk narasi dan bagian-bagian yang perlu diisi dengan ilustrasi musik. Di dalam naskah editing, gambar dan nomor kode waktu tertulis jelas untuk memudahkan pekerjaan editor. Kemudian hasil shooting asli diserahkan kepada editor untuk dibuat editing on line. Kaset VHS hasil editing off line dipergunakan sebagai pedoman oleh editor

2) *Editing on line*

Berdasarkan naskah editing, editor mengedit hasil shooting asli. Sambungan-sambungan setiap shoot dan adegan (scene) dibuat tepat berdasarkan catatan kode waktu dalam naskah editing. Demikian pula sound asli dimasukkan dengan level yang sempurna. Setelah editing on line ini siap, proses berlanjut dengan mixing

3) *Maxing*

Narasi yang sudah direkam dan juga ilustrasi musik yang juga sudah direkam dimasukkan ke dalam pita hasil editing on line sesuai dengan petunjuk atau ketentuan yang tertulis dalam naskah editing. Keseimbangan antara sound effect, suara asli, suara narasi, dan musik harus dimuat sedemikian rupa sehingga tidak saling mengganggu dan terdengar jelas. Sesudah proses mixing ini boleh dikatakan bagian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang paling penting dalam past production sudah selesai. Secara menyeluruh produksi juga sudah selesai. Setelah produksi selesai biasanya diadakan preview, apabila dalam preview tak ada lagi yang harus diperbaiki, apabila semua sudah siap maka progra ini siap juga untuk ditayangkan. Penyangan program dibatasi oleh frame waktu. Oleh karena itu, dalam screening hal ini juga perlu diperhatikan. Apabila program ternyata melebihi frame waktu yang disediakan, harus dipotong ditempat yang tidak mengganggu kontinuitas program.

Melakukan evaluasi terhadap hasil produksi. Di dalam preview/evaluasi ini dapat saja produksi tadi dinyatakan layak siar, tapi dapat pula masih harus dilakukan perbaikan misalnya; masalah ilustrasi, sound effect, editing gambar, dan lain sebagainya.

2.1.4. Video

Kata video berawal dari bahasa latin yang diartikan dengan arti “saya lihat”. Di dalam bahasa Inggris video berasal dari kata Vi yakni visual yang memiliki arti gambar dan DEO yang merupakan singkatan dari audio yang memiliki arti “suara”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi, atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Arsyad menyatakan bawa video merupakan gambar dalam rame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap. (arsyad 2019)

Video merupakan teknologi untuk merekam suatu gambar yang bisa bergerak. Video tersebut dapat disimpan oleh signal dari film, video, televisi, video tape atau media non computer lainnya. Setiap gambar akan dipresentasikan menggunakan signal listrik yang disebut dengan gelombang analog atau video komposit yang telah mempunyai komponen-komponen dalam video seperti warna, penerangan dan kesinkronan dari setiap gambarnya. Dalam multimedia, definisi video adalah sumber multimedia visual yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggabungkan beberapa gambar menjadi satu kesatuan gambar yang bisa bergerak. Video mengirimkan sinyal ke layer dan memproses urutan tangkapan layer yang harus ditampilkan. (Purnama 2020)

Keuntungan dan kerugian video antara lain:

- a. Keuntungan
 - 1) Dapat menumbuhkan rasa semangat bagi yang melihatnya
 - 2) Meningkatkan perhatian
 - 3) Mengklarifikasikan aksi fiksial yang kompleks
 - 4) Bisa digabungkan dengan media lainnya
- b. Kerugian
 - 1) Membutuhkan memori yang besar dan penyimpanan tambahan
 - 2) Membutuhkan peralatan yang special
 - 3) Tidak efektif dalam menggambarkan konsep abstrak dan situasi static

Keuntungan dan kerugian video di atas dapat berubah tergantung dari format yang digunakan. Dalam buku Jubilee Enterprise (2018) dijelaskan beberapa format video. Masing-masing format memiliki perbedaan dari segi aplikasi pemutar, ukuran file, serta kualitas gambar. Beberapa format video, yaitu: (Enterprise 2018)

- a. AVI (*Audio Video Interleave*)

Format ini termasuk format video yang tidak dikompresi. AVI adalah format standar file video untuk *Microsoft windows* yang juga merupakan video tertua karena diperkenalkan sejak *windows 3.1*. Video yang menggunakan format ini akan menghasilkan ukuran file yang sangat besar karena resolusi yang dipakai sesuai dengan resolusi asli dari sumber videonya, yaitu kaset video.
- b. MPEG (*Moving Picture Experts Group*)

Format ini merupakan standar untuk hasil kompresi file digital video audio. MPEG menghasilkan kualitas gambar yang tinggi tapi tidak membutuhkan kapasitas file besar. Kompresi file MPEG terkadang menghilangkan sejumlah frame perpindahan sehingga proses transisinya sering tidak enak dipandang.
- c. *Real Video*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Format ini mempunyai ekstensi .rm atau .ram yang banyak didukung dan dihasilkan oleh ponsel berkamera. Format ini termasuk jenis file kompresi yang berprioritas pada aliran video dengan bandwidth yang rendah. Selain dipakai pada ponsel, format ini juga sering kita temukan dalam internet, TV, dan online video.

d. *MOV*

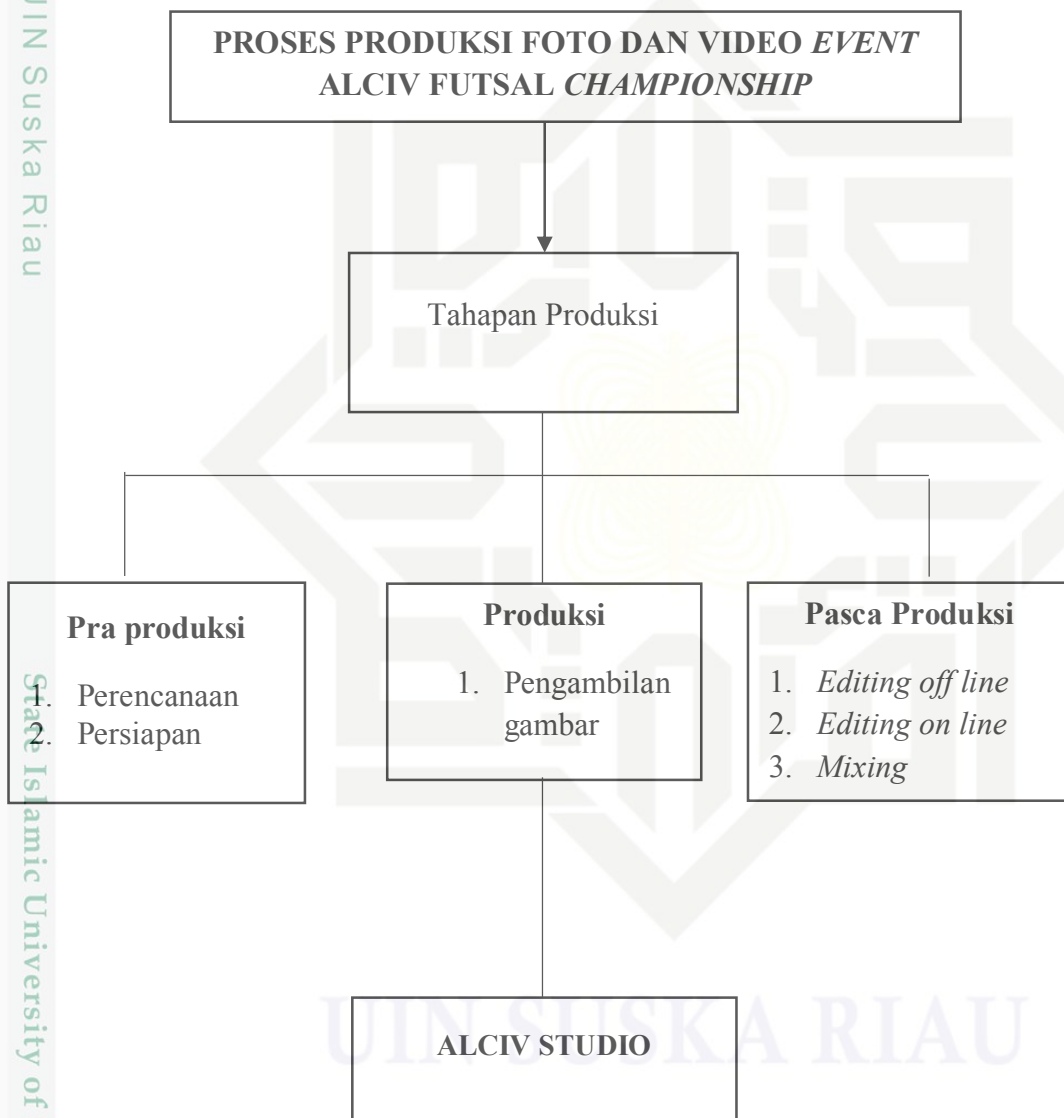
Termasuk dalam format video terkompresi. MOV dibuat oleh Apple Computer dan dijadikan pada Platform Macintosh tetapi sekarang dapat dijalankan pada windows dengan menginstal codec Quicktime. MOV termasuk video yang ditujukan untuk online video, website yang berbasis multimedia, dan CD-ROM.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Pikir

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Sumber : Data Olahan Peneliti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataankenyataan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di studio alciv Jalan Bakti perumahan bakti indah no 12 A, Kota Pekanbaru, Riau Waktu penelitian akan dilaksanakan pada September- oktober 2024

3.3 Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Proses Produksi video *event alciv futsal championship*

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari data pembantu atau pelengkap. Data sekunder diperoleh dari data yang berbentuk laporan, catatan, buku-buku, dan dokumen serta melalui arsip-arsip di studio alciv.

3.4. Informan pada penelitian

informan pada penelitian ini adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Dalam pengumpulan data, peran informan sangat penting karena informasi yang

dimiliki oleh informan sangat dibutuhkan untuk menjawab penelitian ini. Adapun informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Informan penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Azhari riau pamungkas	Ceo dan penanggung jawab produksi
2	Mujibur rahman	Fotografer
3	Rizki riyanda	Fotografer
4	Dieto Pratama	Videografer
5	Habil hamdi ramadhan	Editing

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang. Berdasarkan pelaksanaan, observasi dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu observasi partisipasi dan non partisipasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipasi. Observasi yang non partisipasn adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Cara ini banyak dilakukan pada saat ini. Peneliti menggunakan observasi non partisipasi, hal ini dikarenakan peneliti tidak terlibat secara langsung kedalam bagian yang diteliti. Akan tetapi diluar bagian yang diteliti yang sesuai dengan permasalahan yang diambil dan diteliti.

2. Wawancara

Merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk/film.

3.6 Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan check dan recheck temunya dengan cara membandingkan. (Liang, Irawan 2023)

Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan :

1. Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Metode

Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penyidik

Penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pengamatan kepercayaan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

4. Teori

Teori menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Dipihak lain, Patton berpendapat lain yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data akan menggunakan triangulasi metode, yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Teknik ini digunakan agar tidak ada kesalahpahaman antara hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi yang didapat oleh peneliti.

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah alciv studio

Alciv studio berdiri pada tahun 2018 namun secara legalitas didirikan pada tahun 2023 yang didirikan oleh azhari riau pamungkas yang mana beliau sangat menyukai dunia media kreatif dan digital dengan penuh kepercayaan akhirnya mendirikan agency yang bernama alciv studio yang bergerak dalam media konten kreatif yang mana didirikan bersama kedua rekannya yaitu Muhammad taufik dan Mario fernando sinaga. Pada 2021 alciv studio mendapatkan juara satu lomba video kreatif yang diadakan oleh transmedia dan mendapatkan harapan satu film AHM yang berjudul naga pada tahun 2021. Sejak memenangkan lomba tersebut alciv studio pun mulai mengupgrde alat-alat seperti kamera dan barang yang digunakan dalam membuat konten. Tidak hanya itu alciv studio pun mulai berkembang pesat dengan adanya anggota-anggota baru yang mempunyai kemampuan dalam dunia foto maupun video serta mulai banyak dikenal oleh masyarakat khususnya kota pekanbaru. Selain itu alciv studio sendiri sekarang juga mendirikan media khusus olahraga dimana membuka jasa dalam mendokumentasikan acara-acara dalam berbagai cabang olahraga

4.2 Profil Perusahaan

Nama Perusahaan	: Alciv Studio
Jenis Perusahaan	: Media Kreatif
Alamat Perusahan	: Jl. Bakti perumahan bakti indah no 12 A, kota pekanbaru
Ceo	: Azhari Riau Pamungkas
Nomor Telepon	: 082311958758
Email Perusahaan	: alcivstudio@gmail.com
Media Sosial	: Instagram @alcivstudio

4.3 Visi dan Misi

1. Visi
Menjadi agensi konten kreatif dipekanbaru
2. Misi
Meningkatkan eksistensi dalam produksi foto dan video
Menjadi rebranding event olahraga dipekanbaru

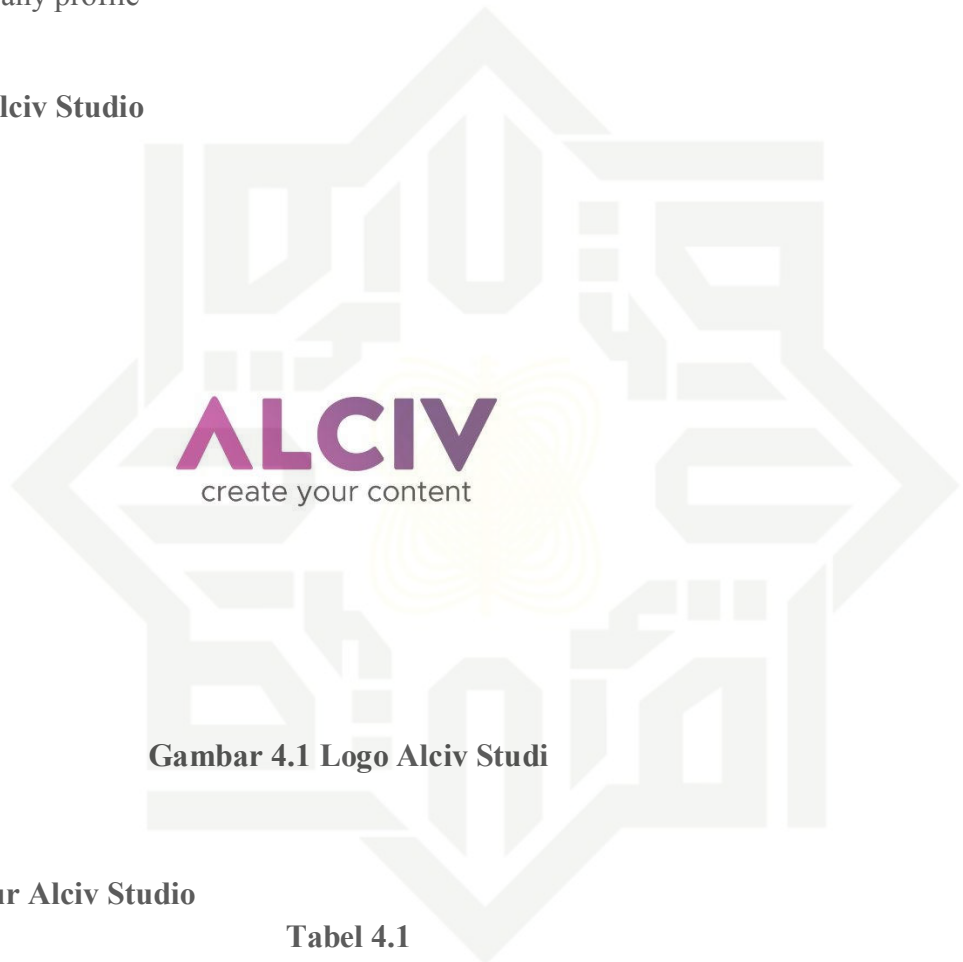
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Jasa dan Layanan

1. Sport photography
2. Prewedding
3. Wisuda
4. Event
5. Iklan Produk
6. Company profile

4.5 Logo Alciv Studio



Gambar 4.1 Logo Alciv Studi

4.6 Struktur Alciv Studio

Tabel 4.1

No	Jabatan	Nama
1	CEO	Azhari Riau Pamungkas
2	Direktur Produksi	Muhammad Taufik
3	Komisaris	Mario Fernando Sinaga
4	Sekretaris	Elsya Trinanda Saskia Amanda

5	Bendahara	Nadya Aprilia Arini Ifani
6	Kepala Divisi Desain Grafis	Mujibur Rahman
7	Kepala Divisi Alciv Sky	Raka Andy Wijaya
8	Kepala Divisi Alciv Sport	Dieto Pratama
9	Kepala Divisi Konten	Habil Hamdi Ramadhan
10	Kepala Divisi Sosial Media	Rizky Agung Hidayatullah
11	Kepala Divisi Informasi dan Teknologi	Muhammad Rizki Riyanda
12	Kepala Divisi Kreatif	Zamratul Ikhwan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari proses produksi video untuk acara Alciv Futsal Championship oleh Rumah Produksi Alciv Studio bahwa didapatkan ditarik kesimpulan ada tiga tahapan yang dilalui yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi, hal ini sangat penting untuk mencapai hasil yang berkualitas.

Tahap Pra produksi dimulai dari pemilihan kru yang akan langsung turun lapangan setelah itu akan dilanjutkan dengan melakukan survey ke lapangan langsung dengan para panitia acara setelah itu baru dilanjutkan dengan persiapan-persiapan seperti alat dan hal-hal yang dibutuhkan lainnya.

Tahap produksi, ditahap ini dimana sebelum acara dimulai para panitia dan para kru dari alciv studio akan melakukan *briefing* dimana akan membahas rowndown acara dari awal hingga akhir. Setelah itu *Project Leader* yang akan membagi para kru yang akan diletakan dibagian setiap sisi dilapangan. Ditahap ini videografer akan memainkan kreatifitas masing- masing dalam pengambilan video, tidak hanya itu para kru juga harus bisa membaca situasi dan kondisi dilapangan agar bisa menghasilkan video yang bagus nantinya.

Tahap pasca Produksi, ditahap ini akan dilakukan proses *editing* dimana akan menyatukan klip-klip video dengan audio serta elemen-elemen lainnya seperti music dan efek suara. Evaluasi dan review dilakukan sebagai langkah akhir untuk memastikan bahwa video sudah sesuai dengan konsep awal, serta memberikan kesempatan untuk revisi jika diperlukan.

Melalui penggunaan teknologi yang tepat, pengeditan yang cermat, dan evaluasi menyeluruh, Alciv Studio berhasil menghasilkan konten yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu menangkap esensi dan semangat dari turnamen futsal. Proses ini juga mencerminkan komitmen tim untuk terus meningkatkan kualitas produksi di masa mendatang, dengan mendengarkan masukan dari kru dan peserta. Dengan demikian, hasil akhir dari produksi ini tidak hanya menjadi dokumentasi

acara, tetapi juga sebagai bahan promosi yang efektif untuk kegiatan serupa di masa depan.

Saran

Dari Analisa peneliti terhadap proses produksi video *event* futsal alciv *championship* oleh rumah produksi alciv studio peneliti dapat memberikan saran meliputi tim produksi khususnya untuk pengambilan video yang sebaiknya di tambah untuk bisa mendapatkan stockshoot yang lebih banyak, Sehingga dapat menghasilkan video dengan kualitas yang bagus, Serta lebih ditingkatkan lagi kinerja para kru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- AFRIZAL, DENI. 2018. "PROSES PRODUKSI VIDEO PROFILE SUSKA TV." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Akbar, Muhammad Aidil. 2020. "Proses Editing Program Acara Kabar Riau Di Dumai Vision." [https://repository.uin-suska.ac.id/34848/2/GABUNGAN KECUALI BABA IV.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/34848/2/GABUNGAN%20KECUALI%20BABA%20IV.pdf).
- AKRAMAN, A D E. 2018. "PROSES PRODUKSI PROGRAM SIARAN DAKWAH DI ERJE TV." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, Dan Teknik Editing* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012). n.d. *No Title*.
- Arsyad, Azhar. 2011. "Media Pembelajaran." Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- Enterprise, Jubilee. 2018. *Kitab Video Editing Dan Efek Khusus*. Elex Media Komputindo.
- Erlyana, Yana, and Dicky Setiawan. 2020. "Analisis Komposisi Fotografi Pada Foto Editorial 'ELEPHANTS' Karya Steve McCurry." *Titik Imaji* 2 (2).
- Fachruddin, Andi. 2017. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter Dan Teknik Editing*. Kencana.
- Fatimah, Nur. 2017. "Membingkai Ajaran Islam Dengan Produk Multimedia 'Hakikat Kaya' Dalam Film Dokumenter Religi Bukan Seperti Miskin Tidak Seperti Kaya." *Jurnal Ilmu Dakwah* 36 (2).
- FIRDAUS, TOMI. 2017. "PROSES PRODUKSI WEDDING SINEMATOGRAFI KONSUMEN ETNIS TIONGHOA DI MAX BRIDALPEKANBARU." Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
- Firmanda, Eric. 2016. "ANALISIS PRODUKSI PROGRAM SIARAN MAKAN-MAKAN DI RTv PEKANBARU." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Harsanto, Prayanto Widyo. *Fotografi desain*. PT Kanisius, 2019. n.d. "No Title."
- Julyanthry, Valentine Sinaga, Asmeati, Abdurrozzaq Hasibuan, Ramses Simanullang, Adi Pandarangga, Et All, Adi Pandarangga, and Purba. 2020.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Produksi Dan Operasi. Yayasan Kita Menulis.

- Karim, Malik Abdul. 2018. "TA: Perancangan Video Promosi Portblue Sebagai Upaya Meningkatkan Brand Awareness." Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.
- Kriyantono, Rachmat. 2022. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif: Edisi Kedua*. Prenada Media.
- Kurniawan, Ivan. 2011. "Lensa Canon L Series Putih Dan Gaya Hidup Komunitas Fotografi." *Visualita* 3 (2): 77–86. <https://doi.org/10.33375/vsl.v3i2.1120>.
- Kusuma, Sigit Setya, Dadang Hamdani, Dadan Nugraha, Yati Nurhayati, and Resma Fahmi Ramdhan. 2020. "Pendampingan Dan Pembuatan Video Profile Untuk Promosi Wisata Desa Cisantana Kabupaten Kuningan." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (02): 81–88.
- Liang, Maurico, and Muhammad Dedi Irawan. 2023. "Analisis Aplikasi Sikar Dengan Metode Triangulasi Pengelolaan Surat Masuk Dan Keluar." *Blend Sains Jurnal Teknik* 1 (4): 267–76.
- Morissan, M A. 2018. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi*. Prenada Media.
- Nathania, Omie Rizka. 2019. "Proses Kreatif Videographer Dalam Pembuatan Cinematography Wedding Di Aghesa Photography Pekanbaru." *Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, no. 3781, 17–22.
- Omie Rizka Nathania, Thania. 2019. "Proses Kreatif Videographer Dalam Pembuatan Cinematography Wedding Di Aghesa Photography Pekanbaru." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Pritama, Argiyan Dwi, Gustin Setyaningsih, and Tri Mardani. 2020. "Pelatihan Produksi Video Untuk Konten Promosi Online Di Industri Kecil Menengan (IKM) Kabupaten Pekalongan." *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)* 2 (1).
- Purnama, Bambang Eka. 2013. "Konsep Dasar Multimedia."
- Rimayanti, Nita, Ana Yulianti, Belli Nasution, and Evawani Elysa Lubis. 2019. "Pembuatan Video Profil Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Universitas Riau Sebagai Media Promosi Berbasis Multimedia." *It Journal Research and Development* 3 (2): 84–95.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rusdiana, Dr. H.A. 2014. *Penerbit CV Pustaka Setia Bandung*.
http://digilib.uinsgd.ac.id/8788/1/Buku_Manajemen_Operasi.pdf.
- Rusdiana, Ha, and M A Ramdhani. 2014. "Penerbit CV Pustaka Setia Bandung."
- Saputro, Riki Andi, and Muhammad Fitri. 2021. "Pemanfaatan Foto Dan Arsip Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah." *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah* 7 (2): 126–34.
- Setyobudi, Ciptono. 2006. "Teknologi Broadcasting TV." *Jakarta: Graha Ilmu*.
- Simamora, Jumadal. 2020. "Produksi Konten Multimedia Untuk Ibadah Online HKBP Perumnas Tangerang Selama Masa Pademic Covid-19." *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)* 3:36–43.
- Thifalia, Naurah, and Santi Susanti. 2021. "Produksi Konten Visual Dan Audiovisual Media Sosial Lembaga Sensor Film." *Jurnal Common* 5 (1): 39–55.
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2020. "Konsep Manajemen Event." *Event Management*, 7.
http://staffnew.uny.ac.id/upload/197912032015042001/pendidikan/PERTEMUAN_2-3_PENGERTIAN_EVENT,_EVENT_ORGANIZER,_KARAKTERISTIK_EVENT,_JENIS_EVENT_DAN_KATEGORI_EVENT.pdf.
- Wahyu Perdana, Wahyu. 2021. "Proses Produksi Video Klip New Fanda-Bukan Milikku Oleh Bagas Production." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Wibowo, Fred. 2007. "Teknik Produksi Program Televisi." Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Smith, J. (2020). Konten Visual dan Keterlibatan Audiens . Jurnal Studi Media.
- Johnson, L. (2021). Inovasi dalam Produksi Multimedia: Tren dan Teknik . Jurnal Industri Kreatif.
- Brown, A. (2019). Perencanaan untuk Sukses dalam Produksi Acara . Jurnal Manajemen Acara.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Daftar Pertanyaan Wawancara Informan

A. Bagian umum Alciv Studio

1. Bagaimana sejarah Alciv Studio dirikan?
2. Pelayanan apa saja yang disediakan oleh Alciv Studio?
3. Dimana lokasi alciv studio berada?
4. Apa saja visi dan misi Alciv Studio?

B. Pra Produksi

1. Apa saja tahapan utama dalam proses produksi foto dan video pada event ini?
2. Bagaimana Persiapan tim produksi sebelum acara dimulai?
3. Peralatan apa saja yang digunakan untuk mengambil foto dan video selama acara berlangsung ?

C. Produksi

Pertanyaan Crew 1

1. Bagaimana cara tim produksi mengatur pencahayaan dilapangan?
2. Bagaimana cara memilih momen-momen penting untuk didokumentasikan selama acara?
3. Apakah ada perbedaan teknik pengambilan gambar untuk foto dan video dalam acara ini?
4. Apakah ada strategi khusus untuk mengabadikan ekspresi pemain dan penonton?
5. Apakah tim produksi ada menggunakan drone atau alat canggih lainnya untuk mendapatkan sudut pandang yang unik?

Pertanyaan Crew 2

1. Apakah ada teknik khusus dalam pengambilan stockshoot?
2. Teknik pengambilan gambar apa yang digunakan untuk menghasilkan video yang dinamis dan menarik?
3. Bagaimana mengatsi tantangan dalam merekam? pertandingan olahraga futsal yang cepat dan Penuh aksi?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah ada perbedaan teknik Pengambilan gambar untuk foto dan video?
5. Bagaimana cara mengatur pencahayaan dilapangan futsal?
6. Apakah ada perbedaan teknik pengambilan gambar untuk foto dan video?

Pertanyaan Crew 3

1. Bagaimana cara tim produksi mengatur pencahayaan dilapangan?
2. Bagaimana cara memilih momen-momen penting untuk didokumentasikan selama acara?
3. Apakah ada perbedaan teknik pengambilan gambar untuk foto dan video dalam acara ini?
4. Apakah ada strategi khusus untuk mengabadikan ekspresi pemain dan penonton?
5. Apakah tim produksi ada menggunakan drone atau alat canggih lainnya untuk mendapatkan sudut pandang yang unik?

D. PASCA PRODUKSI

1. Aplikasi apa yang digunakan dalam proses editing video?
2. Efek visual apa yang ditambahkan untuk meningkatkan kualitas video?
3. Bagaimana cara mensinkronisasikan antara audio dan video?
4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengedit video event ini?
5. Bagaimana cara anda memastikan kualitas video yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2: Dokumentasi Wawancara

1. Wawancara dengan Azhari riau pamungkas selaku CEO dan penanggung jawab produksi alciv Studio



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

2. Wawancara dengan Mujibur Rahman selaku kru pengambilan foto



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wawancara dengan Diето Prаtаmа selaku kru pengambilan video



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

4. Wawancara dengan Hаbil hаmdi rаmаdhan selaku editor



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

5. Wawancara Dengan Rizki riyanda



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)